

Original Research Paper

Pemanfaatan Aplikasi Keuangan berbasis Web (SEMETON BUMDES) untuk meningkatkan efektifitas Pengelolaan Keuangan pada BUMDes Desa Wisata

Embun Suryani¹, Sarifudin¹, Siti Aisyah Hidayati¹, Muhammad Akhyar¹

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i3.9438>

Sitasi: Suryani, E., Sarifudin., Hidayati, A, S., & Akhyar, M. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan berbasis Web (SEMETON BUMDES) untuk meningkatkan efektifitas Pengelolaan Keuangan pada BUMDes Desa Wisata. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3)

Article history

Received: 09 Agustus 2024

Revised: 15 September 2024

Accepted: 30 September 2024

*Corresponding Author:

Embun Suryani, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia
Email:

embunsuryanui@gmail.com

Abstract: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat untuk mengelola kegiatan ekonomi desa. Namun, BUMDes dalam menjalankan fungsinya juga dihadapkan pada permasalahan internal terkait keterbatasan kemampuan SDM, salah satunya adalah sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang buruk, sehingga pengelolaan keuangan BUMDes menjadi tidak optimal. Hal inilah yang menjadi hambatan utama bagi BUMDes untuk mendapatkan akses permodalan ke lembaga keuangan formal. Melalui kegiatan penelitian selama dua tahun, telah dibentuk Aplikasi Keuangan untuk BUMDes berbasis web. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi pelaku usaha kecil mikro, dimana dalam hal ini adalah BUMDes. Aplikasi ini bernama "Semeton Bumdes". Untuk itu, dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi keuangan Semeton BUMDes kepada pengelola BUMDes di desa wisata, Desa Kute Kecamatan Kute Kabupaten Lombok Barat. Pelaksanaan pembinaan ini menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga yaitu: 1) sosialisasi tentang upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman standar pencatatan dan pelaporan keuangan; 2) *demonstration plot* penggunaan aplikasi keuangan berbasis web bagi pengelola BUMDes; dan 3) pendampingan penggunaan aplikasi keuangan berbasis web bagi pengelola BUMDes Desa Kute. Melalui pelatihan dan pendampingan ini meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes untuk memahami proses pencatatan keuangan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis web (Semeton BUMDes).

Kata kunci: pelaporan keuangan, aplikasi keuangan berbasis web, BUMDes

Pendahuluan

Pengembangan KEK Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat diyakini dapat membangkitkan kembali dunia pariwisata dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian

nasional. Sektor informal (UMKM) diharapkan akan menjadi *leading sector* dalam pengembangan KEK Mandalika, karena sektor ini mampu tumbuh dengan cepat dan menyerap tenaga kerja secara signifikan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu badan usaha milik desa yang mengelola

kegiatan-kegiatan ekonomis desa [1, 2]. Keberadaan BUMDes menjadi salah satu visi yang dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) NTB 2009-2013. Sebanyak 98% dari total jumlah Desa di NTB telah memiliki BUMDes yang sebagian besar bergerak pada usaha simpan pinjam [3].

BUMDes dalam menjalankan fungsinya juga dihadapkan pada permasalahan internal terkait keterbatasan kemampuan SDM [4] dan permasalahan eksternal terkait dengan ketidakmampuan untuk mengakses permodalan dari perbankan. Selain itu, pengelola BUMDes sebagian besar memiliki tingkat literasi keuangan dan teknologi yang rendah, ditunjukkan oleh keterbatasan kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mencatat keuangannya. Permasalahan ini menyebabkan BUMDes mengalami kesulitan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya secara profesional dan berkelanjutan. Untuk itu, peningkatan kapasitas BUMDes terkait literasi keuangan dan teknologi sangat diperlukan, salah satunya melalui digitalisasi atau aplikasi teknologi informasi. Digitalisasi BUMDes memungkinkan keputusan bisnis lebih cepat dilakukan, sehingga BUMDes dapat bekerja lebih efisien, hemat biaya, dan lebih responsif terhadap kegiatan usaha [5]. Selain itu, kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan yang efektif dan efisien semakin meningkat dengan makin banyaknya volume transaksi yang terjadi [6]. Informasi yang akurat dapat dimanfaatkan oleh BUMDes dalam menjawab permasalahan dan kesulitan yang dialami dalam mengambil keputusan yang terkait operasional keuangan perusahaan.

Permasalahan yang ingin dijawab dalam kegiatan ini adalah bagaimana langkah atau metode untuk dapat menyelesaikan permasalahan keterbatasan akses keuangan yang dihadapi oleh BUMDes yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang masih bersifat tradisional. Aplikasi perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis web merupakan solusi permasalahan yang terjadi karena penggunaan metode konvensional [7]. Untuk itu, pada kegiatan ini akan dilakukan usaha untuk mendigitalisasi BUMDes Desa Kute melalui penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Web dengan menyesuaikan aplikasi tersebut berdasarkan kebutuhan dan kondisi BUMDes

Desa Kute. Kegiatan ini diharapkan akan mendukung pengembangan Desa Wisata di KEK Mandalika khususnya di Desa Kute untuk dijalankan secara profesional dan memiliki kemampuan untuk berkembang dan bertahan hidup atau menjadi BUMDes yang mandiri, serta mampu mengkoordinir kegiatan ekonomis di Desa Kute.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dan pembinaan ini akan menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan *Community development*. Kedua pendekatan ini menekankan keterlibatan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek dalam pelaksanaan keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Sedangkan metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Kaji Tindak Partisipatif melalui pembelajaran, *Demonstration plot* (Demplot), dan pendampingan secara berkelanjutan dan berkolaborasi dengan kelompok sasaran. Mitra pelatihan pada kegiatan ini adalah pengelola BUMDes Desa Kute, Kecamatan Kute, Kabupaten Lombok Tengah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari analisis awal, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi adanya perubahan kondisi masyarakat terkait pengetahuan, pemahaman, keterlibatan, dan ketrampilan yang dimiliki masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Kute. Selanjutnya, juga dilakukan inventarisasi kapabilitas dari pengelola BUMDes yang akan menjadi ujung tombak peningkatan kapasitas usaha masyarakat sehingga desain kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan solusi bagi permasalahan mitra. Selain itu di tahap awal ini juga akan dilakukan sosialisasi program secara lebih luas.

Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan penguatan kelompok melalui kegiatan pembelajaran, demplot dan pendampingan peningkatan kapasitas pengelola BUMDes Desa Kute. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama sosialisasi dan penyuluhan, dan tahap kedua melakukan demplot dan pendampingan. Pada tahap ini, akan dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi <https://semetonbumdes.com>.

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui derajat keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kegiatan akan dijadikan dasar untuk membuat kebijakan dan program pengembangan pada tahap berikutnya. Tabel 1 berikut menggambarkan secara terperinci uraian kegiatan PkM di Desa Kute.

Tabel 1. Uraian Kegiatan Pelatihan dan Pembinaan Pemanfaatan Aplikasi Keuangan berbasis web pada BUMDes Desa Kute

No.	Uraian	Metode
1	<p>Manajemen Pengelolaan Usaha Meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes Desa Kute</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan melatih melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan • Melatih dan melakukan demplot penggunaan aplikasi keuangan berbasis web 	<p>Pelatihan dan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>andragogis</i> (pembelajaran orang dewasa) melalui <i>demplot</i></p>
2.	<p>Manajemen (keuangan-permodalan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing dan mendampingi untuk melakukan pelaporan keuangan secara periodic • Membina untuk mampu mengakses modal dari perbankan • Mendampingi dan membina dalam pengelolaan modal kerja 	<p>Pendampingan</p>
3.	<p>Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensupport agar seluruh masyarakat menyadari untuk meningkatkan kapasitas usahanya, agar dapat meningkatkan pendapatan 	<p>Pendampingan</p>

Hasil dan Pembahasan

Keberadaan keuangan digital atau *Fintech* (*Financial Techology*) mendapat banyak perhatian. Keuangan digital (*Fintech*) membuat akses pendanaan menjadi lebih mudah terutama bagi BUMDes yang tidak bankable. *Fintech* mampu memberikan akses keuangan/pembiayaan bagi BUMDes secara cepat, namun untuk jumlah yang tidak cukup besar untuk membantu BUMDes mengembangkan/memperluas usahanya. Umumnya pembiayaan yang berasal dari *Fintech* digunakan untuk membiayai kegiatan operasional BUMDes yang jumlahnya tidak terlalu besar. Oleh karena itu pembiayaan dari sumber formal yaitu perbankan tetap menjadi sumber pembiayaan yang sangat penting bagi pengembangan BUMDes di Indonesia. Untuk itu, satu- satunya upaya yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan kapasitas BUMDes agar dapat memenuhi kriteria untuk memperoleh pembiayaan usaha dari perbankan.

Selanjutnya, melalui kegiatan pengabdian ini dilakukan implementasi aplikasi keuangan berbasis web yang telah dibangun dengan mengaplikasikan teknologi informasi. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing BUMDes. Penerapan teknologi informasi dalam pencatatan keuangan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan bagi BUMDes, karena dapat mempermudah proses pencatatan keuangan dengan efektif dan efisien. Selain itu, keuntungan dari aplikasi berbasis web akan mudah diakses oleh semua pengelola BUMDes yang ingin menggunakannya, mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi BUMDes, dan menyediakan informasi yang disajikan untuk public ataupun instansi terkait yang berkepentingan terhadap kondisi keuangan BUMDes.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam pengelolaan BUMDes apabila dilihat dari sisi manajemen keuangan sebagai berikut:

- **Aspek manajemen pengelolan:** berdasarkan aspek ini pengelola BUMDes Desa Kute belum memiliki ketrampilan dan pengetahuan terkait manajemen usaha yang professional, terutama pengelolaan dan perencanaan keuangan. Selain itu, pengelolaan usaha yang dimiliki desa belum dikelola secara terintegrasi.

- **Aspek keuangan-permodalan:** berdasarkan aspek ini, kelompok sasaran mengalami permasalahan untuk mengakses modal guna untuk mengembangkan usahanya. Dilain sisi, BUMDes Desa Kute sebagai badan usaha milik desa belum mampu berperan sebagai wadah untuk mengakomodir kegiatan-kegiatan ekonomis masyarakat Desa Kute umumnya.
- **Aspek ekonomi:** Desa Kute memiliki tingkat pengangguran usia produktif yang cukup tinggi yang disebabkan karena keterbatasan kualitas sumber daya manusianya. Selanjutnya kondisi ini menyebabkan rendahnya tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan, masyarakat akan lebih berdaya melalui penciptaan ekonomi kreatif yang berbasis wisata, sehingga masyarakat mampu menciptakan sumber pendapatan baru agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka implementasi aplikasi keuangan berbasis web menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes Desa Kute. Dengan penggunaan aplikasi ini, diharapkan akan mampu memberikan informasi dengan lebih jelas dan tepat, sehingga akan memperbaiki pengelolaan usaha yang dijalani oleh BUMDes. Selain itu juga diharapkan untuk memperluas akses kepada berbagai fasilitas pembiayaan yang disediakan lembaga keuangan agar usaha yang dijalani menjadi semakin berkembang. Adapun rincian solusi permasalahan yang ditawarkan adalah: 1) meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes Desa Kute; 2) meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menjalankan usaha; dan 3) mengintegrasikan teknologi informasi dalam menjalankan usaha.

Kegiatan ini akan diawali dengan kegiatan sosialisasi tentang terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, bagaimana menyusun laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berterima umum, kemudian dilanjutkan dengan *Demonstration Plot (Demplot)* penggunaan aplikasi keuangan yang berbasis web dan pendampingan. Berikut ini merupakan tahapan kegiatan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan bagi BUMDes Desa Kute: 1) Melakukan evaluasi terhadap pencatatan transaksi yang selama ini diterapkan oleh BUMDes Desa Kute; 2) Menyusun ulang pencatatan transaksi yang akan diterapkan. Mencari alternative sistem pencatatan

transaksi untuk mendukung pembuatan laporan keuangan sesuai standar yang ada; 3) Memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi keuangan; 4) Memberikan materi mengenai pembuatan laporan keuangan; 5) Memberikan pelatihan untuk membuat analisa sederhana terhadap laporan keuangan; dan 6) Memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis web (SEMETON BUMDES).

Target dari kegiatan ini adalah: 1) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman kelompok sasaran untuk mengelola usahanya secara professional dan berkelanjutan; 2) Meningkatnya kualitas pencatatan transaksi keuangan, pembuatan laporan keuangan, dan pembuatan analisa sederhana terhadap laporan keuangan; 3) Meningkatnya ketrampilan dan keahlian menggunakan aplikasi keuangan yang berbasis web; 4) Meningkatnya keterlibatan seluruh kelompok masyarakat Desa Kute dalam mengembangkan dan meningkatkan kapasitas usaha secara berkelanjutan melalui BUMDes sebagai lembaga yang mengkoordinir kegiatan ekonomi desa.

Berikut ini merupakan tampilan aplikasi keuangan berbasis web SEMETON BUMDes (<https://semetonbumdes.com>) yang diberikan kepada pengelola BUMDes Desa Kute. Fitur-fitur yang ada dalam *website* SEMETON BUMDES:

1. Fitur *login*;
Pada halaman *login* ini pengelola diminta untuk memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar dalam *website*. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar maka akan diarahkan ke halaman *dashboard*.
2. Halaman Dashboard
Halaman *dashboard* berisi keterangan hutang, piutang, biaya jasa, biaya dagang dan total lainnya, serta grafik pendapatan dan tabel pendapatan dari transaksi usaha yang sudah diinputkan.
3. Fitur Profil Pengguna
Halaman kelola profil pengguna, dimana pada halaman ini pengguna dapat memperbarui profil seperti *username*, kontak, dan megubah *password*.
4. Fitur Data Akun
Pada halaman ini *Accounting* sebagai pengelola dapat melihat daftar akun yang

- berpengaruh dalam proses transaksi usaha jasa, dagang maupun transaksi lainnya.
5. **Fitur Data Usaha pada BUMDESA**
Pada halaman ini pengelola bumdes dapat melihat daftar usaha yang dimiliki.
 6. **Fitur Barang**
Fitur ini merupakan tampilan halaman untuk fitur barang, yang mana berisi no, nama barang, stok barang, harga jual, harga beli dan aksi pada fiturbarang.
 7. **Fitur Transaksi Jasa**
Jadi pada fitur transaksi jasa ini tampilannya khusus untuk usaha jasa saja, jadi nanti jenis-jenis perusahaannya sudah dipisah. Berikut tampilan dari transaksi usaha jasa.
Fitur ini merupakan implementasi tampilan halaman kelola data Transaksi Jasa. Pada halaman ini pengelola dapat melihat data transaksi pada usaha jasa, selain itu *Accounting* yang bertanggung jawab dalam usaha jasa juga dapat menghapus dan menambah data transaksi.
Pada halaman ini *Accounting* dapat melihat detail transaksi jasa. *Accounting* juga dapat menambah list transaksi apa saja yang sudah dilakukan, serta dapat menghitung total pembayaran transaksi langsung.
 8. **Fitur Transaksi Beban Jasa**
Fitur ini merupakan implementasi tampilan halaman kelola data transaksi beban untuk usaha jasa. Pada halaman ini pengelola dapat melihat data transaksi beban yang dilakukan pada usaha jasa dalam bentuk tabel. selain itu, *Accounting* juga dapat menghapus dan menambah data transaksi beban dengan menekan *button* hapus atau tambah.
 9. **Fitur usaha Dagang**
Fitur ini merupakan tampilan halaman untuk tambah transaksi pada usaha dagang, yang mana pada tampilan tambah transaksi dagang ini akan muncul form yang berisi tanggal, keterangan, opsi jual atau beli dan bukti nota transaksi yang bisa di input kan. Ketika *accounting* usaha dagang sudah mengisi form tersebut, kemudian memilih simpan, maka data transaksi berhasil ditambahkan. Kemudian pada transaksi pembelian terdapat halaman detail transaksi dagang.
 10. **Fitur pembayaran piutang/hutang pelanggan**
Fitur ini merupakan tampilan pada halaman data piutang, yang mana pada data piutang ini akan menampilkan no, keterangan, sisa, dan aksi ketika akan membayar.
 11. **Fitur Pembayaran Hutang**
Fitur ini merupakan tampilan untuk melakukan pembayaran hutang, yang mana pada tampilan ini dapat melakukan pembayaran ketika memilih tombol bayar. Ketika pengguna memilih tombol bayar, maka akan muncul form bayar yang berisikan jumlah. Setelah proses pembayaran sudah dilakukan, maka akan muncul bukti transaksi pembayaran hutang seperti gambar di atas.
 12. **Fitur Jurnal**
Fitur ini merupakan tampilan dari jurnal, dimana berisi akun-akun yang berpengaruh dalam proses transaksi, serta pemepatan secara otomatis dalam kredit maupun debitnya. Fitur Laporan Neraca, laba rugi dan perubahan modal

Kesimpulan

Untuk mengoptimalkan peran BUMDES dalam mendukung kegiatan perekonomian DESA, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan pada pengelola BUMDes. Kegiatan yang dapat dilakukan dapat memanfaatkan berbagai kemajuan di bidang teknologi informasi. Literasi teknologi informasi yang dimiliki masyarakat semakin tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang. Khususnya untuk pengelolaan BUMDes yang dihadapkan pada keterbatasan kapasitasnya dalam mengelola keuangan BUMDes. Selanjutnya, dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi aplikasi pencatatan keuangan (SEMETON BUMDES) berbasis web. Selain itu pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akan menambah akses pembiayaan bagi BUMDes pada lembaga keuangan resmi.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perbaikan kegiatan pengabdian ini yaitu dengan mengembangkan dan memantau aplikasi agar tetap dapat digunakan sesuai harapan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan bantuan melalui Dana PNBP sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Feriady, M. (2018). *Business Strategic Analysis* Lembaga Keuangan Mikro Berbasis BUMDes (LKM-BUMDes) Dalam Penguatan Ekonomi Desa. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Hidayati, E., Nurul F. (2022). Rekonstruksi Model Integrasi Ukm Dan Lkm Ke Dalam Cita-Cita Desa Melalui Bumdesa Di Kabupaten Banyuwangi. *RIBHUNA: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* Vol. 1, No. 1.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2021). *Jumlah Badan Usaha Milik Desa Menurut Kabupaten Se-NTB Tahun 2020*. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-badan-usaha-milik-desa-menurut-kabupaten-se-ntb>.
- Fitrianto, H. (2016). Revitalisasi Kelembagaan BUMDes dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Ketahanan Desa di Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik*, Vol. 8, No. 2, hal. 915-926.
- Pytkowska, J., & Korynski, P. (2017). Digitalizing microfinance in Europe. *Microfinance Centre*. Access: <https://www.europeanmicrofinance.org/sites/default/files/document/file/Digitalization-research-paper.pdf>
- Lopes, João M., Márcio Oliveira, Jorge Lopes, and Umer Zaman. (2021). Networks, Innovation and Knowledge Transfer in Tourism Industry: An Empirical Study of SMEs in Portugal. *Social Sciences* 10:159. <https://doi.org/10.3390/socsci10050159>
- Praja, F. P. A., Afwani, R., Sutoyo, E., Suryani, E., & Diswandi, D. (2023, August). Enhancing Website Design: The Implementation of Sequential Monadic Concept Testing on User Interface and User Experience Design. In *2023 International Conference on Advancement in Data Science, E-learning and Information System (ICADEIS)* (pp. 1-6). IEEE.